

**EFEK MIMBAR AGAMA ISLAM RADIO SIARAN
PEMERINTAH DAERAH (RSPD) INDRAKILA KEBUMEN
TERHADAP MASYARAKAT DI KECAMATAN KUWARASAN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian dari syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Doktoranda
Dalam Ilmu Dakwah

PPAI

Oleh

T o y i b a h
02874006

1993

EFEK MIMBAR AGAMA ISLAM
RADIO SIARAN PEMERINTAH DAERAH (RSPD) INDRAKILA KEBUMEN
TERHADAP MASYARAKAT DI KECAMATAN KUWARASAN

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

untuk memenuhi sebagian syarat-syarat
guna memperoleh Gelar Doktoranda
dalam Ilmu Dakwah
PPAI

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

oleh
T o y i b a h
02874006
1993

NOTA DINAS

DRS. TOLHAAH TIRTOMENGGOLO

DRS. H. M. KHOLILI

DOSEN FAKULTAS DAKWAH

TAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

H A L : Skripsi KEPADA :
Sdr. Toyibah YTH. DEKAN FAKULTAS DAKWAH
Lamp : 9 Eksemplar IAIN SUNAN KALIJAGA
DI - YOGYAKARTA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat.

Bersama ini kami sampaikan skripsi saudara Toyibah dengan judul: "EFEK MIMBAR AGAMA ISLAM RADIO SIARAN PEMERINTAH DAERAH (RSPD) INDRAKILA KEBUMEN TERHADAP MASYARAKAT DI KECAMATAN KUWARASAN".

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan se-
perlunya, maka kami menganggap skripsi ini sudah dapat dia-
jukan dalam sidang untuk dimunaqosahkan.

Demikian atas perhatiannya kami haturkan banyak terima kasih.

Wallohul Muwafiq Ila Aqwamith-Thariq

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 September 1992

Pembimbing I

Pembimbing II

(Drs. Tolhah Tirtomenggolo)

(Drs. H. M. Kholili)

NIP: 150 017 908

NIP: 150 222 294

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

EFEK MIMBAR AGAMA ISLAM RADIO SIARAN PEMERINTAH DAERAH
(RSPD) INDRAKILA KEBUMEN TERHADAP MASYARAKAT
DI KECAMATAN KUWARASAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh

T o y i b a h

telah dimunaqosyahkan di depan Sidang Munaqosyah
pada tanggal 26 Januari 1993

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Sidang Dewan Munaqosyah

Ketua Sidang,

Drs. M. Hasan Baidaie
NIP - 150046342

Sekretaris Sidang,

Drs. H. M. Syatibi
NIP - 150037949

Pengaji I/Pembimbing Skripsi,

Drs. Tolhah Tirtomenggolo

NIP - 150017908

Pengaji II

Dra. Siswati Dardiri
NIP - 150037920

Pengaji III

Drs. Hasan Baihaqi, AF
NIP - 150204261

Yogyakarta, 26 Januari 1993

IAIN Sunan Kalijaga



Dekan

Hasan Baidaie

NIP - 150046342

M O T T O

ذَلِكَ الَّذِي مُبَشِّرُ اللَّهُ بِهِ دَهْ لِلَّذِي عَمِنَ وَحَمِلَوْ
وَالصِّلَاحَتِ قُلْ تَعَالَى اسْتَلِكُمْ حَلَيْهِ بِجَرَأَ الْإِلَهِ الْمَوْدَةَ
فِي الْقُرْبَى وَمِنْ يَنْقُرَ فَرَحْسَنَةً مِنْ دَلَةٍ فِيهَا حَسْنَى
بِنَعْ لِلَّهِ طَهْ فَغُورَ مَكْوَرَ

Artinya :

Itulah (karunia) yang (dengan ini) Allah menggembirakan hamba-hamba-Nya yang beriman dan mengerjakan amal sholeh, "Katakanlah Aku tidak meminta kepadamu sesuatu upahpun atas seruanku kecuali kasih sayang dalam kekeluargaan". Dan siapa yang mengerjakan kebaikan akan Kami tambahkan baginya kebaikan pada kebaikannya itu. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
(QS. Asy Syuura '23)
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

^{*}) Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah, 1984/1985), hal. 787.

P E R S E M B A H A N

Skripsi ini saya persembahkan
kepada :

1. Bapak dan ibunda tercinta
yang telah memberikan dorongan atau motivasi dalam
belajar.
2. Kakakku tercinta.
3. Adik-adikku tersayang.
4. Handai tolan yang telah
memberikan bantuan hingga
terselesaikannya skripsi
ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam. Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad S.a.w. beserta keluarganya, sahabat - sahabatnya hingga akhir jaman.

Dengan kerendahan hati, penulis ketengahkan skripsi yang berjudul "EFEK MIMBAR AGAMA ISLAM RADIO SIARAN PEMERINTAH DAERAH (RSPD) INDRAKILA KEBUMEN TERHADAP MASYARAKAT DI KECAMATAN KUWARASAN".

Skripsi ini disusun dengan maksud untuk melengkapi syarat dalam rangka memperoleh gelar sarjana di Fakultas Dakwah.

Dalam penyusunan skripsi ini telah melibatkan berbagai pihak, oleh karena itu penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Dakwah IAIN SUKA Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Tolhah Tirtomenggolo selaku pembimbing I dan Bapak Drs. H.M. Kholili selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan hingga selesai skripsi ini.
3. Bapak Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Daerah Istimewa Yogyakarta.
4. Bapak Bupati Kepala Daerah Tingkat II Kabupaten Kebumen.
5. Para aparat Pemerintahan Kecamatan Kuwarasan.

Penulis ucapkan terima kasih yang sedalam - dalamnya

atas kebaikan dan jasa - jasa beliau, semoga Allah Yang Maha Esa memberikan balasan kepadanya dan tidak lupa penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya atas kekhilafan dan kesalahan.

Semoga skripsi yang sederhana ini bermanfaat dan dapat turut serta dalam menyumbangkan pengembangan dakwah Islamiyah dalam rangka mengabdi kepada Agama, Nusa, dan Bangsa. Amien.

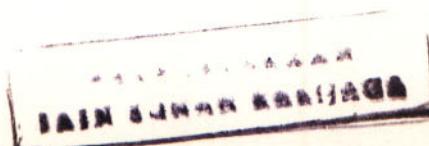
Yogyakarta, 13 September 1992

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Perumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian	6
F. Landasan Teori.....	6
1. Pengertian Dakwah	6
2. Unsur-Unsur Dakwah	7
3. Kebutuhan Manusia	10
4. Radio Sebagai Media Dakwah	11
5. Pengertian Komunikasi Massa dan Un- sur-Unsurnya	13
6. Efek Komunikasi Massa	16



7. Proses Komunikasi	17
8. Tinjauan Masyarakat	19
G. Hipotesis	22
H. Metodologi Penelitian	23
1. Populasi dan Sampel	23
2. Metode Pengumpulan Data	27
3. Metode Analisa Data	29
 BAB II GAMBARAN UMUM	31
A. Gambaran Umum Wilayah Kecamatan Kuwa-	
rasan	31
1. Letak Geografis	31
2. Keadaan Demografis	32
B. Gambaran Umum Studio Radio Siaran Peme-	
rintah Daerah (RSPD) Indrakila Kebumen.	40
1. Letak Studio RSPD Indrakila Kebumen.	40
2. Sejarah Berdirinya RSPH Indrakila Ke-	
bumen	40
3. Data Umum RSPD Indrakila Kebumen....	41
4. Struktur Organisasi Studio RSPD In-	
drakila Kebumen	42
5. Bentuk-Bentuk Siaran Mimbar Islam -	
RSPD Indrakila Kebumen	42
6. Materi-Materi Siaran Mimbar Agama Is-	
lam RSPD Indrakila Kebumen	43
7. Metode Penyajian Mimbar Agama Islam	
RSPD Indrakila Kebumen	46
8. Penyaji Siaran Mimbar Agama Islam	
RSPD Indrakila Kebumen	46

BAB III PENYAJIAN DAN ANALISA DATA	48
A. Prosedur Pengumpulan Data	48
B. Penyajian Dan Analisa Data	50
1. Keteraturikan Responden untuk mendengarkan Siaran Mimbar Agama Islam..	51
2. Frekwensi Responden dalam mendengarkan Mimbar agama Islam RSPD Indrakila Kebumen dalam Seminggu.....	55
3. Pemahaman Responden terhadap Siaran Mimbar Agama Isiam	57
4. Sikap Responden terhadap Mimbar Agama Islam RSPD.....	75
5. Tindakan Responden setelah mendengarkan Siaran Mimbar Agama Islam RSPD Indrakila Kebumen.....	97

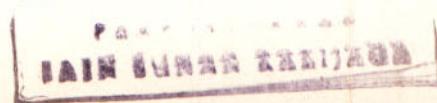
BAB IV P E N U P U P	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran-Saran	102
C. Penutup	103

- STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
DAFTAR RALAT

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	32
2. Jumlah Penduduk Masing-Masing Desa	33
3. Mata Pencaharian Penduduk Kecamatan Kuwarasan	34
4. Penduduk Menurut Status Pendidikan	35
5. Jumlah Sarana Pendidikan	36
6. Penduduk Menurut Agama	37
7. Sarana Peribadatan	38
8. Ketertarikan Responden untuk Mendengarkan Mimbar Agama Islam RSPD Indrakila Kebumen Menurut Tingkat Pendidikan	52
9. Ketertarikan Responden Untuk Mendengarkan Mimbar Agama Islam RSPD Indrakila Kebumen Menurut Jenis Kelamin	54
10. Frekwensi Responden Dalam Mendengarkan Mimbar Agama Islam Dalam Seminggu Menurut Jenis Pekerjaan	56
11. Frekwensi Responden Dalam Mendengarkan Mimbar Agama Islam RSPD Indrakila Kebumen Dalam Seminggu	57
12. Pemahaman Responden Terhadap Materi Aqidah / Keimanan yang Disiarkan Di RSPD Indrakila Kebumen Menurut Tingkat Pendidikan	58
13. Pemahaman Responden Terhadap Materi Aqidah / Keimanan yang Disiarkan Di RSPD Indrakila Kebumen	59

14. Hubungan Antara Frekwensi Mendengarkan Dengan Pemahaman Responden Terhadap Materi Aqidah/Keimanan yang Disiarkan di RSPD Indrakila Kebumen	60
15. Pemahaman Responden Terhadap Materi Syariah/Keislaman yang Disiarkan di RSPD Indrakila Kebumen	61
16. Pemahaman Responden Terhadap Materi Syariah/Keislaman yang Disiarkan di RSPD Indrakila Kebumen Menurut Tingkat Pendidikan...	62
17. Hubungan Antara Frekwensi Mendengarkan Dengan Pemahaman Responden Terhadap Materi Syariah/Keislaman yang Disiarkan di RSPD Indrakila Kebumen	63
18. Pemahaman Responden Terhadap Akhlakul Karimah yang Disiarkan Di RSPD Indrakila Kebumen	64
19. Pemahaman Responden Terhadap Materi Akhlakul Karimah yang Disiarkan di RSPD Indrakila Kebumen Menurut Tingkat Pendidikan...	65
20. Hubungan antara Frekwensi Mendengarkan Dengan Pemahaman Responden Terhadap Materi Akhlakul Karimah yang Disiarkan di RSPD Indrakila Kebumen	66
21. Pemahaman Responden Terhadap Lagu - lagu yang Bernafaskan Islam, Pembacaan Al-Quran Dan Pembacaan Sholawat yang Disiarkan di RSPD Indrakila Kebumen	67



22. Pemahaman Responden Terhadap Mimbar Agama Islam Dengan Pemutaran Kaset Seperti Kuliah Subuh Di RSPD Indrakila Kebumen	68
23. Pemahaman Responden Terhadap Mimbar Agama Islam Dengan Siaran Langsung Seperti Pada Acara Siaran Mutiara Hikmah di RSPD Indrakila Kebumen.....	69
24. Cara Responden Memahami Mimbar Agama Islam Dari Segi Bahasa Yang Digunakan Oleh Bapak Qosim Nurseha Yang Disiarkan di RSPD Indrakila Kebumen	70
25. Cara Responden Memahami Mimbar Agama Islam Dari Segi Bahasa Yang Digunakan Oleh Bapak Baihaqi Abdul Muiz yang Disiarkan Di RSPD Indrakila Kebumen	71
26. Cara Responden Memahami Mimbar Agama Islam Pada Waktu Pagi Di RSPD Indrakila Kebumen	72
27. Cara Responden Memahami Mimbar Agama Islam Pada Waktu Siang Di RSPD Indrakila Kebumen	73
28. Cara Responden Memahami Mimbar Agama Islam Pada Waktu Sore Di RSPD Indrakila Kebumen	74
29. Kesenangan Responden Terhadap Materi Aqidah/Keimanan Yang Disiarkan Dalam Acara Mimbar Agama Islam Di RSPD Indrakila Kebumen	75

30. Kesenangan Responden Terhadap Materi Syariah Yang Disiarkan Dalam Acara Mimbar Agama Islam Di RSPD Indrakila Kebumen	76
31. Kesenangan Responden Terhadap Akhlakul Karimah Yang Disiarkan Dalam Acara Mimbar Agama Islam Di RSPD Indrakila Kebumen	76
32. Materi-Materi Yang Paling Disenangi Responden Dalam Acara Mimbar Agama Islam Di RSPD Indrakila Kebumen	78
33. Kesenangan Responden Terhadap Bentuk Acara Kuliah Subuh (Pemutaran Kaset) Di RSPD Indrakila Kebumen	79
34. Kesenangan Responden Terhadap Bentuk Acara Siaran Mutiara Hikmah (Siaran Langsung) Di RSPD Indrakila Kebumen	80
35. Kesenangan Responden Terhadap Bentuk Acara Lagu-Lagu Yang Bernafaskan Islam Yang Disiarkan Oleh RSPD Indrakila Kebumen	81
36. Kesenangan Responden Terhadap Bentuk Acara Pembacaan Al-Qur'an Yang Disiarkan Oleh RSPD Indrakila Kebumen	82
37. Kesenangan Responden Terhadap Bentuk Acara Pembacaan Sholawat Yang Disiarkan Di RSPD Indrakila Kebumen	83
38. Kesenangan Responden Terhadap Bentuk Acara Fragmen Yang Disiarkan Oleh RSPD Indrakila Kebumen	84
39. Kesenangan Responden Terhadap Bapak Qosim Nurseha Yang Berdakwah Melalui Kaset Yang Diputar Di RSPD Indrakila Kebumen	85

40. Kesenangan Responden Terhadap Bapak Baihaqi Abdul Muiz Yang Berdakwah Di RSPD Indrakila Kebumen	86
41. Ketepatan Waktu Siaran Mutiara Hikmah Menurut Responden Di RSPD Indrakila Kebumen....	87
42. Ketepatan Waktu Siaran Rohani Islam Menurut Responden Di RSPD Indrakila Kebumen	88
43. Ketepatan Waktu Pemutara Lagu-Lagu Yang <u>Ber</u> nafaskan Islam Pembacaan Al-Qur'an Dan Pembacaan Sholawat Di RSPD Indrakila Kebumen .	89
44. Kesenangan Responden Terhadap Waktu Siaran Mimbar Agama Islam Pada Pagi Hari di RSPD Indrakila Kebumen	90
45. Kesenangan Responden Terhadap Waktu Siaran Mimbar Agama Islam Pada Siang Hari Di RSPD Indrakila Kebumen	91
46. Kesenangan Responden Terhadap Siaran Mimbar Agama Islam Pada Sore Hari Di RSPD Indrakila Kebumen	92
47. Kesenangan Responden Terhadap Waktu Malam Hari Siaran Mimbar Agama Islam Di RSPD Indrakila Kebumen	93
48. Kemanfaatan Mimbar Agama Islam Menurut Responden Dalam Mendorong Meningkatkan Ibadah.	94
49. Sikap Responden Terhadap Seluruh Materi <u>Mim</u> bar Agama Islam RSPD Indrakila Kebumen	95
50. Penilaian Responden Terhadap Bentuk- Bentuk Siaran Mimbar Agama Islam RSPD Indrakila Ke bumen	96

Tabel

Halaman

51. Sikap Responden Terhadap Adanya Penambahan Da'i Yang Berdakwah Di RSPD Indrakila Kebumen	97
52. Tindakan Responden Setelah Mendengarkan Mimbar Agama Islam RSPD Indrakila Kebumen,Mengenai Ajaran/Anjuran	98
53. Tindakan Responden Untuk Meninggalkan Apa Yang Dilarang Menurut Agama Setelah Mendengarkan Mimbar Agama Islam Di RSPD Indrakila Kebumen.....	99



BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

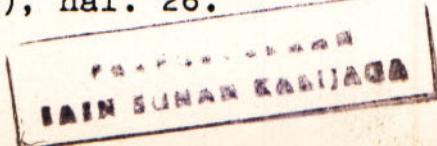
Untuk menghindari salah pengertian dalam memahami skripsi ini yang berjudul "EFEK MIMBAR AGAMA ISLAM RADIO SIARAN PEMERINTAH DAERAH (RSPD) INDRAKILA KEBUMEN TERHADAP MASYARAKAT DI KECAMATAN KUWARASAN", maka penulis perlu memberikan batasan pengertian dalam judul tersebut. Adapun yang penulis maksudkan adalah sebagai berikut :

1. Efek.

Efek adalah "pengaruh yang ditumbulkan oleh suatu tindakan yaitu tindakan penyampaian pesan komunikasi".¹⁾ Yang dimaksud efek di sini adalah pengaruh atau kekuatan yang ada, yang ditumbulkan oleh suatu tindakan penyampaian pesan Mimbar Agama Islam melalui Radio Siaran Pemerintah Daerah Indrakila Kebumen terhadap masyarakat di Kecamatan Kuwarasan.

Pengaruh yang penulis maksudkan adalah perubahan pengetahuan yaitu pada apa yang dipahami dan.....

¹⁾ Drs. H.M. Kholili, Ilmu Komunikasi, (Yogyakarta: Percetakan UD. Rama, 1988), hal. 26.



dan perubahan sikap yaitu pada apa yang disenangi, dirasakan. Jadi efek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh Mimbar Agama Islam terhadap pengetahuan dan sikap masyarakat.

2. Mimbar Agama Islam.

Mimbar Agama Islam adalah salah satu siaran keagamaan (Islam) yang disiarkan oleh RSPD Indrakila Kebumen. Adapun bentuk siaran tersebut berupa Siaran Mutiara Hikmah yang disiarkan setiap hari Jum'at pukul 11.15 - 11.45 dan Siaran Rohani Islam yang disiarkan setiap ba'da Shubuh.

3. Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) Indrakila Kebumen.

Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) Indrakila Kebumen adalah radio siaran milik pemerintah yang berada di Kabupaten Kebumen.

4. Masyarakat Di Kecamatan Kuwarasan.

Menurut Selo Soemardjan bahwa masyarakat adalah "orang yang hidup bersama-sama, yang menghasilkan kebudayaan".²⁾ Dalam hal ini yang penulis maksudkan adalah orang - orang yang ada di Kecamatan Kuwarasan, yang hidup bersama-sama dalam waktu cukup lama, dimana mereka berusaha untuk memperbaiki keadaan, meningkatkan derajat manusia, umpama dari keadaan atau perbuatan yang kurang baik.....

²⁾ Soerdjono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar, (Jakarta: CV. Rajawali, 1982), hal. 22.

baik menuju kepada keadaan atau perbuatan yang baik dan lebih baik, dari pemikiran yang rendah menuju kepada pemikiran yang tinggi dan maju (dinamis). Adapun orang-orang yang dimaksud disini adalah beragama Islam, memilih radio, pernah mendengarkan Mimbar Agama Islam RSPD Indrakila di Kabupaten Kebumen dan berdomisili di Kecamatan Kuwarasan sekurang-kurangnya dua tahun.

Adapun yang penulis maksudkan dari judul di atas adalah penelitian untuk mengungkapkan tentang pengaruh Mimbar Agama Islam Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) Indrakila Kebumen terhadap pengetahuan dan sikap masyarakat yang ada di Wilayah Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Islam adalah agama dakwah yang diberikan oleh Allah S.W.T. kepada Nabi Muhammad S.a.w. dengan perantaraan Malaikat Jibril, untuk disebarluaskan kepada seluruh umat manusia agar mendapat kesejahteraan hidup jasmani rohani di dunia dan di akherat.

Karena perkembangan dan kemajuan teknologi pada masa sekarang semakin meningkat, perkembangan pemikiran manusia juga semakin maju maka perkembangan informasipun semakin cepat. Dalam hal inilah perlu adanya alat yang dapat mengantar pesan atau alat yang digunakan untuk menyebarluaskan ajaran Islam. Karena dengan mengantarkan pesan (komunikasi) itu memungkinkan suatu ide dapat tersebarluas, sehingga ajaran Islam.....

lam itu nantinya dapat dipahami, disenangi dan di-
amalkan oleh orang lain.

Cara penyebarannya dapat dilakukan melalui ber-
macam-macam media massa, baik itu media cetak seperti
koran, majalah dan lain-lain maupun media elektronik
seperti televisi dan radio.

Radio merupakan salah satu media massa yang te-
lah banyak berperan dalam upaya menyebarluaskan in-
formasi, hiburan dan ilmu pengetahuan, termasuk di
dalamnya pengetahuan agama Islam. Itu semua demi un-
tuk menambah wawasan pengetahuan manusia pada umumnya
dan para pendengar khususnya. Kalau dilihat dari si-
fat para pendengarnya radio mempunyai sifat yang he-
terogen, baik aspek jenis kelaminnya, usianya, pen-
didikannya maupun status sosialnya. Dari sifat hete-
rogen itulah akan menimbulkan efek yang berbeda- beda.
Efek yang berbeda - beda bisa timbul karena pesan
yang disampaikan oleh para da'i kurang dibutuhkan
oleh para pendengar, atau kebutuhan mereka itu ber-
beda-beda.

Penulis tertarik dengan adanya usaha siaran Mim-
bar Agama Islam yang disiarkan oleh RSPD Indrakila
Kebumen, karena menurut penulis, radio pemerintah ke-
banyakan frekwensi siarannya mengenai masalah-masalah
sosial, politik, budaya, sedangkan mengenai masalah
agama hanya beberapa persen atau sedikit. Maka penu-
lis ingin mengetahui apakah pesan-pesan dakwahnya ku-
rang atau tidak, menarik atau tidak, mudah dipahami
atau tidak oleh pendengarnya, apakah pesan itu se-
suai.....

suai dengan kebutuhan atau tidak. Pendengar akan tertarik kalau pesan yang disampaikan itu dibutuhkan.

Sedangkan penulis tertarik dengan efek Mimbar Agama Islam RSPD Indrakila Kebumen, karena apabila masyarakat di Kecamatan Kuwarasan mendengarkan Mimbar Agama Islam, sudah barang tentu mereka mempunyai kesan apakah bermanfaat atau tidak. Apabila mereka merasa ada manfaatnya, maka perubahan pada apa yang dirasakan telah terjadi bahkan dapat juga sampai kepada sikap ataupun tingkah laku mereka.

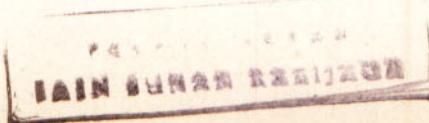
Dengan adanya persoalan tersebut di atas, penulis ingin meneliti tentang pengaruh Mimbar Agama Islam terhadap pengetahuan dan sikap masyarakat setelah mendengarkan siaran tersebut di RSPD Indrakila Kebumen.

C. PERUMUSAN MASALAH

Dengan melihat latar belakang masalah di atas maka penulis ingin mengangkat permasalahan sebagai berikut : Sejauhmana pengaruh Mimbar Agama Islam RSPD Indrakila Kebumen terhadap masyarakat di Kecamatan Kuwarasan, mengenai pengetahuan dan sikap mereka ?

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah ingin mendeskripsikan atau memberikan gambaran tentang sejauhmana pengaruh Mimbar Agama Islam RSPD Indrakila Kebumen terhadap masyarakat di Kecamatan Kuwarasan mengenai pengetahuan dan sikap mereka.



E. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Sebagai sumbangan pemikiran bagi pengelola RSPD Indrakila Kebumen dalam menyampaikan pesan dakwah Islam.
2. Untuk menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan bagi peneliti khususnya tentang efek Mimbar Agama Islam Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) Indrakila Kebumen terhadap masyarakat di Kecamatan Kuwarusan.
3. Untuk melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana ilmu dakwah.

F. LANDASAN TEORI

1. Pengertian Dakwah.

Kata dakwah bagi kita umat Islam bukanlah merupakan suatu hal yang asing, namun pengenalan terhadap suatu istilah bukanlah merupakan jaminan bahwa orang tersebut telah memahami apa yang terkandung dalam kata yang mereka pergunakan.

Pengertian dakwah menurut Dr. H. Hamzah Ya'qub bahwa dakwah adalah "mengajak umat manusia dengan hikmah kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rosul-Nya".³⁾ Sedang menurut Prof. Thoha Yahya Omar MA, dakwah adalah :

Mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka - di dunia dan akherat.⁴⁾

³⁾ H. Hamzah Ya'qub, Publisistik Islam, Teknik Dakwah dan Leadership, (Bandung: CV. Diponegoro, 1973), hal. 13.

⁴⁾ Thoha Yahya Omar, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Penerbit Wijaya, 1977), hal. 1.

Dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 125 disebutkan bahwa dakwah adalah mengajak manusia ke jalan Allah dengan cara bijaksana, nasehat yang baik dan berdebat atau bertukar pikiran yang baik pula.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمُوَعِظَةِ
الْحَسَنَةِ وَجَادُوكُمْ بِالْقِيَمِ الْمُحْسَنَاتِ إِنَّ رَبَّكَ
هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ هُنَّ عَنِ مَسِينِيهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِإِيمَانِهِنَّ

Artinya :

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalanNya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. 5)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dakwah adalah mengajak manusia untuk berbuat kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah. Maka apabila manusia itu dapat melaksanakan hal tersebut pastilah kebutuhan hidupnya berupa kesejahteraan dunia dan akherat terpenuhi. Karena kesejahteraan dan kebahagiaan itu merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan oleh umat manusia.

2. Unsur-Unsur Dakwah.

Kegiatan dakwah akan berhasil kalau ada unsur-unsur yang saling mendukung. Dan unsur-unsur tersebut satu dengan yang lainnya harus saling membantu, mempengaruhi dan berhubungan, karena

unsur-unsur.....

5) Departemen Agama Islam RI., Al-Qur'an Dan Terjemahannya, hal. 421.

8

unsur-unsur tersebut merupakan suatu sistem dakwah.

Adapun unsur-unsur yang menjadi pendukung dalam proses dakwah diantaranya :

a. Subyek Dakwah.

Secara umum dakwah merupakan kewajiban bagi setiap muslim atau muslimat yang mukallaf. Mereka berkewajiban menyampaikan ajaran Islam kepada seluruh umat manusia sesuai dengan pengetahuan, pemikiran dan kemampuan yang dimilikinya.

Secara khusus adalah kaum muslim atau muslimat yang mempunyai "perlengkapan istimewa",⁶⁾ guna melaksanakan tugas itu dengan sebaik-baiknya atau mereka yang mengambil keahlian khusus dalam agama Islam yang dalam istilah agama disebut ulama, "da'i atau muballigh".⁷⁾ Dan tentunya mereka (ulama, da'i atau muballigh) itu memerlukan materi yang akan disampaikan.

b. Materi Dakwah.

Materi dakwah adalah semua ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadits dan penjabarannya dalam kehidupan. Materi yang akan disampaikan itu tentunya harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat atau sasaran, sehingga mereka tertarik dan mudah untuk memahaminya serta dapat melaksanakan dalam hidupnya.

Menurut.....

⁶⁾ H. Hamzah Ya'qub, Op. Cit., hal. 37.

⁷⁾ Ibid

Menurut Asmuni Syukir materi dakwah diklasifikasikan menjadi tiga hal pokok, yaitu :

- 1) Masalah keimanan (aqidah).
- 2) Masalah keislaman (syari'ah).
- 3) Masalah budi pekerti (akhlakul karimah). ⁸⁾

Materi dakwah tersebut harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi sasaran atau obyek dakwah.

c. Obyek Dakwah.

Sebagaimana diterangkan di atas bahwa obyek atau sasaran dakwah itu adalah seluruh umat manusia tanpa kecuali. Tentunya situasi dan kondisi mereka itu berbeda-beda. Oleh karena itu sebelum melaksanakan dakwah hendaknya mempelajari "betul-betul keadaan mereka". ⁹⁾

Dalam menyampaikan materi dakwah kepada sasaran, mereka memerlukan suatu alat yang sesuai dengan keadaan sasaran atau obyek dakwah tersebut.

d. Media Dakwah.

Media dakwah adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan ajaran Islam dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Dalam penelitian ini menggunakan media radio dimana radio itu merupakan media massa yang.....

⁸⁾ Asmuni Syukir, Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam, (Surabaya: Penerbit Al-Ikhlas, 1985), hal. 60.

⁹⁾ H. Hamzah Ya'qub, Op. Cit., hal. 32.

praktis di samping mudah didapat, harganya cukup murah dan dapat menjangkau masyarakat yang cukup luas.

3. Kebutuhan Manusia.

Manusia adalah makhluk individu dan sekaligus sebagai makhluk sosial.

Dikatakan makhluk sosial karena antara manusia yang satu dengan manusia yang lain saling tolong menolong; bantu membantu dan pengaruh mempengaruhi. Manusia tidak bisa hidup menyendiri, tetapi hidup saling ketergantungan satu sama lain.

Dikatakan makhluk individu karena setiap orang mempunyai kemauan, pemikiran sendiri-sendiri dan mereka berusaha untuk memenuhi kebutuhannya sendiri-sendiri.

Abraham Maslow membagi kebutuhan manusia kepada empat macam, yaitu :

- Kebutuhan akan rasa aman (safety needs).
- Kebutuhan akan keterikatan dan cinta (belongingness and love needs).
- Kebutuhan akan penghargaan (esteem needs).
- Kebutuhan untuk pemenuhan diri (self-actualization). 10)

Dari berbagai macam kebutuhan di atas akan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain :

- Faktor usia.

Kelompok usia yang tidak sama, menimbulkan-kancir, sifat, dorongan, perhatian, kebutuhan dan sebagainya yang tidak sama pula, misalnya :

- Kelompok kanak-kanak (usia 5-13 tahun).
- Kelompok remaja (usia 14-21 tahun).
- Kelompok dewasa (usia 21-40 tahun).
- Kelompok tua (usia 40 tahun ke atas).

- Faktor ideologi.

10) Drs.Jalaluddin Rakhmat, M.Sc., Psikologi Komunikasi, (Bandung:Penerbit Remadja Karya,1986), hal. 46.

- Beragama Islam tapi masih mempercayai animisme/dinamisme.
- Beragama Islam non sekte.
- Beberapa sekte Islam.
- Beragama non Islam, aliran keparcayaan - dan sebagainya.

c. Status sosial dan status ekonomi.

Tinggi rendah status sosial seseorang terletak pada tingkatan derajatnya. Hal ini dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang telah dicapai, jabatan yang dipangku, atau pekerjaan sehari-hari, keturunan (nasab) dan sebagainya. Sedangkan tinggi rendah status ekonominya diukur oleh sedikit banyaknya penghasilan dan harta kekayaan yang dimilikinya. ¹¹⁾

Berdasarkan faktor-faktor di atas maka pelaksanaan dakwah harus memperhatikan kebutuhan-kebutuhan mereka dan disesuaikan pula dengan tingkat berfikir dan pengalaman mereka. ¹²⁾

4. Radio Sebagai Media Dakwah.

Di jaman modern dimana perkembangan informasi dan teknologi sudah meningkat, maka perlu adanya alat yang digunakan untuk mengantarkan pesan. Dalam hal ini radio hadir dan bisa digunakan untuk menyebarluaskan ajaran Islam.

Hampir semua orang mengetahui bahwa radio memiliki pengaruh kuat terhadap kehidupan masyarakat, disamping itu radio mempunyai beberapa kelebihan, tentunya diharapkan bisa tampil lebih effektif.

Adapun kelebihan radio sebagai media dakwah antara lain :

a. Program.....

¹¹⁾ Asmuni Syukir, Op. Cit., hal, 97-98.

¹²⁾ Drs, Toto Tasmara, Komunikasi Dakwah, (Jakarta: CV. Gaya Media Pratama, 1987), hal. 70

- a. Program radio dipersiapkan oleh seorang ahli, sehingga bahan yang disampaikan benar-benar berbobot (bermutu).
- b. Radio merupakan bagian dari budaya masyarakat.
- c. Harga dan biaya cukup murah, sehingga masyarakat mayoritas memiliki alat itu.
- d. Mudah dijangkau oleh masyarakat, artinya audience atau pendengar cukup di rumah.
- e. Radio mampu menyampaikan kebijaksanaan, informasi secara tepat dan akurat.
- f. Pesawat mudah dibawa ke mana-mana. 13)

Pelaksanaan dakwah melalui radio itu tidak mudah karena harus dipersiapkan secara matang oleh para da'i dan diperlukan seorang da'i yang benar-benar ahli. Perencanaan dakwah yang dipersiapkan secara matang akan memperoleh kemenangan dalam persaingan untuk memperoleh simpatik dari para pendengar.

Sasaran atau obyek dakwah melalui radio bukan pribadi atau orang seorang, bukan pula sekelompok orang. Melainkan masyarakat bangsa yang menghuni ribuan pulau dengan adat istiadat, bahasa dan agama yang beraneka ragam serta tingkat umur, pendidikan dan pengetahuan yang bermacam-macam pula.

Melihat sifatnya yang sangat umum dan luas, maka keberadaan radio makin penting bagi tujuan dakwah.

Mengingat medan dan sasaran dakwah melalui radio sedemikian luasnya, maka berdakwah melalui radio sebaiknya lebih bersifat "himbauan menggenbiran". 14)

13) Asmuni Syukir, Op. Cit., hal. 176-177.

14) Methodologi Siaran Keagamaan Melalui Radio dan Televisi, (Jakarta: Proyek Penerangan Bimbingan dan Dakwah

yaitu mengimbau manusia agar tertarik kepada ajaran Islam serta mereka bangga beragama Islam.

Dalam proses komunikasi, termasuk komunikasi melalui radio, latar belakang pengalaman dan pengetahuan, merupakan suatu hal yang sangat penting dan harus dipegang oleh komunikator, dalam hal ini adalah para da'i, dalam proses komunikasi. Tanpa memperhatikan hal tersebut komunikasi tidak akan dapat berjalan lancar, dalam pelaksanaan dakwahpun demikian pula halnya. Latar belakang pengalaman dan pengetahuan dalam istilah komunikasi biasa disebut "field of experience dan frame of reference".¹⁵⁾ Akan lebih baik kalau di sini dijelaskan mengenai pengertian komunikasi dan komunikasi itu sendiri.

5. Pengertian Komunikasi Massa Dan Unsur-Unsurnya.

Sebelum penulis bahas pengertian komunikasi massa, akan lebih baik kalau diuraikan lebih dahulu pengertian tentang komunikasi agar supaya lebih mudah dalam membedakannya.

Istilah komunikasi berasal dari bahasa Inggris "communication", berasal dari kata latin "communictio" dan bersumber dari kata communis yang berarti sama. Sama di sini maksudnya adalah sama makna.¹⁶⁾

Menurut.....

15) Drs. Toto Tasmara, Op. Cit., hal. 13

16) Drs. Onong Uchjana Effendy, MA., Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek, (Bandung: Remadja Karya CV, 1986) - hal. 11.

Menurut Carl I Hovland, bahwa komunikasi adalah :

Proses merubah perilaku orang lain, Akan tetapi seseorang dapat merubah sikap, pendapat atau perilaku orang lain apabila komunikasinya itu memang komunikatif. 17)

Komunikasi bisa berlangsung dengan baik apabila ada kesamaan makna antara komunikator dengan komunikan. Bisa dikatakan bahwa seseorang yang berkomunikasi itu berarti mengharapkan agar orang lain ikut serta berpartisipasi atau bertindak sama sesuai dengan tujuan, harapan atau isi pesan yang disampaikan.

Karena penelitian ini adalah mengenai efek radio, dimana radio merupakan media massa maka di bawah ini penulis uraikan tentang pengertian komunikasi massa atau komunikasi melalui media massa.

Komunikasi massa adalah "pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang". 18) Dalam penyampaian pernyataan dilakukan secara terbuka melalui media penyebaran teknis secara tidak langsung dan satu arah pada publik yang tersebar. Di sini diperlukan alat-alat khusus untuk menyampaikan komunikasi agar supaya komunikasi itu dapat mencapai pada saat yang sama semua orang yang mewakili berbagai masyarakat. Secara jelasnya menurut Jalaluddin Rakhmat, komunikasi massa adalah :

Sebagai

17) Ibid, hal. 13.

18) Drs. Jalaluddin Rakhmat, M.Sc., Op.Cit., hal.213.

Sebagai jenis komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen, dan anonim melalui media cetak atau elektronis sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat. ¹⁹⁾

Karena khalayak itu tersebar dan sifatnya heterogen, maka dalam penyampaiannya itu dibutuhkan "kata-kata yang umum dipakai, kata-kata yang mengesankan dan juga memakai kalimat yang logis" ²⁰⁾

Keberhasilan komunikasi itu tergantung pada beberapa unsur, dimana unsur yang satu dengan unsur yang lain saling berhubungan satu sama lain, tidak bisa dipisahkan. Komunikasi itu paling tidak terdiri dari tiga unsur, yaitu komunikator, pesan dan komunikan. Akan tetapi komunikator tidak akan bisa berkomunikasi dengan baik tanpa adanya media atau alat untuk menyampaikan pesan. Menurut Harold Lasswel bahwa komunikasi yang baik itu meliputi lima unsur pokok yaitu :

- a. Komunikator (communicator, source, sender).
- b. Pesan (message).
- c. Media (channel, media).
- d. Komunikan (communicant, communicatee, receiver, recipient).
- e. Efek (effect, impact, influence). ²¹⁾

Berdasarkan ilma macam unsur komunikasi di atas maka bisa dikatakan bahwa komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi atau pesan dari komunikator kepada komunikan dengan menggunakan

media.....

¹⁹⁾ Ibid., hal. 214.

²⁰⁾ Onong Uchjana Effendy, Radio Siaran Teori Dan Praktek, (Bandung: Alumni, 1978), hal. 84.

²¹⁾ Onong Uchjana Effendy, MA., Op.Cit., hal. 13.

media atau suatu alat yang kemudian menimbulkan efek tertentu. Berikut ini perlu penulis uraikan mengenai efek komunikasi massa.

6. Efek Komunikasi Massa.

Menurut ahli komunikasi, efek komunikasi massa itu dibagi ke dalam tiga aspek yaitu :

- a. Efek kognitif. Efek kognitif terjadi bila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, atau dipersensi khalayak. Efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, ketrimilan, kepercayaan, atau informasi.
- b. Efek efektif. Efek efektif timbul bila ada perubahan pada apa yang dirasakan, disengangi atau dibenci khalayak. Efek ini ada hubungannya dengan emosi, sikap atau nilai.
- c. Efek behavioral. Efek behavioral merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati yang meliputi pola tindakan, kegiatan, atau kebiasaan berperilaku. 22)

Dari ketiga teori tersebut dapat penulis ambil pengertian, bahwa yang dimaksud dengan efek komunikasi massa dalam penelitian ini adalah adanya perubahan atau bertambahnya pengetahuan pada diri khalayak setelah mendengarkan siaran Mimbar Agama Islam RSPD Indrakila Kebumen. Dengan bertambahnya pengetahuan, maka akan muncul dalam diri mereka suatu sikap atau nilai tertentu, misalnya senang atau tidak senang, tertarik atau tidak tertarik terhadap siaran tersebut. Kalau memang khalayak benar-benar sudah tertanam dalam dirinya, dan mereka merasakan ada sesuatu yang telah terpenuhi kebutuhannya dengan mendengarkan siaran

itu,.....

22) Drs. Jalaluddin Rakhmat, M.Sc., Op.Cit., hal.249

itu, maka mereka akan terpanggil untuk menjalankan suatu tindakan seperti apa yang dikehendaki oleh komunikator. Di sinilah akan terlihat adanya perubahan perilaku yang dapat diamati.

Kehadiran media massa bagi khalayak akan membantu memperkokoh pemahaman diri. Sudah barang tentu dengan kehadiran siaran Mimbar Agama Islam tersebut bagi mereka akan menambah informasi, pengetahuan dan memperkokoh pendapat serta sikap mereka.

Setelah melihat beberapa unsur komunikasi kita dapat dengan mudah dalam menelaah suatu proses komunikasi selanjutnya.

7. Proses Komunikasi.

Proses komunikasi dimaksudkan suatu proses pengoperan lambang-lambang yang mengandung suatu arti tertentu. Sedangkan proses yang menggunakan media adalah pengoperan lambang-lambang yang mengandung arti, yang dioperkan melalui media (saluran-saluran) seperti pers, televisi dan radio.

Proses komunikasi dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan atau setidak-tidaknya membawa kita kepada tujuan yang lebih dekat. Karena itu setiap kali orang akan mengadakan komunikasi maka secara sadar ataupun tidak akan meneliti dahulu situasinya, karena situasi dan kondisi itu berbeda -beda.

Menurut Skinner bahwa :

Komunikasi akan berlangsung selama orang merasa ada keuntungan yang dapat diperolehnya dari suatu komunikasi baik itu materi maupun non materi. 23)

23) Dr. Phil Astrid S.Susanto, Komunikasi Dalam Teori Dan Praktek I, (Bandung:PT.Rindang Mukti, 1977), hal.41.

Keuntungan tersebut bisa merupakan suatu hal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik dalam kebutuhan pribadi ataupun kebutuhan sosial. Sehubungan dengan itu maka manusia berusaha untuk mengadakan komunikasi dengan manusia lain.

Proses komunikasi menurut Onong Uchjana terbagi ke dalam dua tahap yakni secara primer dan secara sekunder.

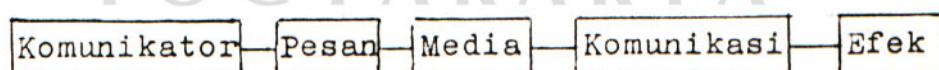
a. Proses komunikasi secara primer.

Proses komunikasi secara primer adalah proses penyampaian pikiran dan perasaan seorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang (simbol) sebagai media. Lambang sebagai media primer dalam proses komunikasi adalah bahasa, kial, isyarat, gambar, warna dan lain sebagainya, yang secara langsung mampu menerjemahkan pikiran dan atau perasaan komunikator kepada komunikasi.

b. Proses komunikasi secara sekunder.

Proses komunikasi secara sekunder adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama. Seorang komunikator menggunakan media kedua dalam melancarkan komunikasinya, dikarenakan komunikasi sebagai sasarannya berada di tempat yang relatif jauh atau jumlahnya banyak. Surat, telepon, telek, surat kabar majalah, radio, televisi, film dan banyak lagi, adalah media kedua yang sering digunakan dalam komunikasi. 24)

Dalam bentuk sederhana proses komunikasi bisa digambarkan sebagai berikut :



Maksud dari gambar tersebut di atas adalah bahwa

Komunikator.....

24) Drs. Onong Uchajana Effendy, MA., Op.Cit., hal.51.

komunikator berusaha menyampaikan pesan, yaitu pesan dakwah (Mimbar Agama Islam), dengan menggunakan media radio sebagai alat untuk mengantarkan pesan tersebut kepada komunikan, yaitu kepada masyarakat Kecamatan Kuwarasan sehingga akan menimbulkan efek tertentu.

8. Tinjauan Masyarakat.

Dalam buku Azaz Kebudayaan Islam Karangan Sidi Ghazalba dijelaskan bahwa masyarakat adalah :

Kelompok manusia yang telah cukup lama hidup dan bekerjasama, sehingga mereka itu dapat mengorganisasikan dirinya dalam berfikir mengenai dirinya sebagai kesatuan sosial, yang mempunyai batas-batas tertentu. 25)

Masyarakat yang dimaksud dalam skripsi ini adalah merupakan sasaran dakwah, dimana mereka mempunyai sifat yang heterogen, yang terdiri dari beragam individu, baik dari faktor jenis kelaminnya, faktor usianya, faktor pendidikannya dan faktor status sosial pekerjaannya. Sifat masyarakat yang heterogen itulah yang akan menimbulkan efek yang berbeda-beda.

Yang dimaksud dari sifat masyarakat heterogen tersebut di atas, itu merupakan identitas diri yang menjadi pusat perhatian dan menjadi ukuran variabel masyarakat dalam penelitian.

a. Faktor Jenis Kelamin.

1) Laki-laki.

Laki-laki.....

25) Sidi Ghazalba, Azaz Kebudayaan Islam, (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1978), hal. 342.

Laki-laki memerlukan dasar rasional lebih dulu sebelum menerima, memahami dan menghayati suatu ajaran atau suatu informasi. Tanpa hal tersebut mereka tidak dapat menerima, sehingga mereka lebih selektif terhadap ajaran atau informasi tersebut yang mereka terima.

2) Perempuan.

Perempuan pada umumnya menunjukkan kesetiaan yang dalam terhadap praktik keagamaan dibanding laki-laki. Praktik keagamaan itu tidak bisa dipisahkan dari kebutuhan mereka akan nilai-nilai yang serba mistis dan kontemplatif. Akan tetapi manfaat rohaninya langsung dapat mereka rasakan berupa ketenangan batin dan mereka seakan-akan dapat melihat dan menerima langsung nilai supara empiris.

b. Faktor Usia.

Golongan masyarakat usia dewasa/orang tua (21 ke atas), pada umumnya mempunyai sikap iman yang sudah terbentuk, stabil dan mantap. Dari lapisan manapun mereka mempunyai pendirian yang matang dengan sikap yang mantap dalam artian positif maupun negatif. Oleh karena itu mereka dalam menanggapi arus perubahan bersikap dengan selektif dan hati-hati.

c. Faktor Pendidikan.

Faktor ini untuk mengetahui bagaimana pendidikan.....

didikan masyarakat tersebut, karena faktor pendidikan sangat menentukan dan penting terutama dalam pembentukan pribadi, akhlak dan agama pada umumnya. Karena penanaman agama akan memasukkan unsur-unsur positif dalam pribadi seseorang. Semakin tinggi pendidikan seseorang akan semakin memudahkan dalam memahami ajaran agama dan semakin banyak pengalaman agama yang didapatkannya melalui pembiasaan, maka akan semakin banyak pula unsur-unsur agama dalam pribadinya.

d. Faktor Status Pekerjaan.

1) Petani.

Petani mempunyai jiwa religius yang relatif lebih tinggi dan jalan hidup keagamaan lebih stabil. Sehingga untuk menyampaikan ajaran agama kepada mereka akan lebih sesuai dan mengena dengan cara-cara sederhana dan praktis, dengan lambang-lambang atau perumpamaan yang diambil dari dunia pertanian dan sebisanya menghindari penyampaian teori-teori yang cenderung abstrak.

2) Pedagang.

Pada umumnya para pedagang lebih didasarkan pada landasan ekonomi yang memerlukan perhitungan rasional. Perhatian mereka kepada masalah iman baik melalui pengajaran agama maupun peribadatan sangat kurang, akan tetapi mereka kadang-kadang tidak keberatan untuk menyumbangkan uangnya untuk kemajuan

agama.....

agama yang dianutnya, dan biasanya mereka menyerahkan kepada orang lain mengenai masalah kegiatan yang bersifat pengembangan agama.

3) Pegawai Negeri/Swasta.

Pegawai negeri/swasta tidak dapat dikatakan berjiwa materialistik, karena semangat keagamaan masih cukup tebal. Mereka terhadap praktek keagamaan yang diwujudkan dalam peribadatan pada umumnya bersifat formalitas, namun kehadiran beribadat dalam rumah ibadat/masjid cenderung kecil frekwensinya, bagi mereka yang termasuk golongan elit. Tetapi mereka yang masuk golongan pegawai negeri/swasta di bawahnya biasanya lebih besar frekwensinya. Kehadiran kelompok/golongan elit biasanya hanya terbatas pada Hari Raya saja.

4) Buruh.

Golongan ini membutuhkan etika pembasan, maksudnya karena masalah yang penting bagi mereka adalah bagaimana bisa bebas dari penderitaan dan kesengsaraan. Merekapun menyadari bahwa manusia serba terbatas kemampuannya, sehingga apabila ada agama yang menawarkan kepada mereka, tidak akan ditolaknya.

G. HIPOTHESIS

Hipothesis.....

Hipothesis adalah dugaan sementara dalam sesuatu penelitian, untuk membuktikan tentang kebenarannya.

Dari hasil studi kerangka teoritik di atas dapat disimpulkan secara hipotesis sebagai berikut :

- Mimbar Agama Islam akan berpengaruh terhadap masyarakat apabila masyarakatnya berpendidikan tinggi, sering mendengarkan Mimbar Agama Islam, sebab semakin tinggi pendidikan seseorang akan semakin memudahkan dalam memahami ajaran agama dan semakin sering mendengarkan Mimbar Agama Islam akan semakin berpengaruh terhadap pendengar.

H. METODOLOGI PENELITIAN

1. Populasi Dan Sampel.

a. Populasi.

Populasi adalah "jumlah keseluruhan dari unit analisa, yang ciri-cirinya akan diduga".²⁵⁾

Sedang dimaksud populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut

- 1) Beragama Islam.
- 2) Memiliki radio.
- 3) Berusia antara 25 - 50 tahun.
- 4) Pernah mendengarkan siaran Mimbar Agama Islam RSPD Indrakila Kebumen
- 5) Berdomisili di Kecamatan Kuwarasan ± 2 tahun.

Adapun Kecamatan Kuwarasan terdiri dari 22 desa.

²⁵⁾ Masri Singarimbun dan Sofian Effendy, Metode Penelitian Survai, (Jakarta: LP3ES, 1984), hal. 108.

b. Sampel.

Menurut Sutrisno Hadi sampel adalah "sebagian individu yang diselidiki".²⁶⁾ Sedang menurut Winarno Surachmad adalah "penarikan sebagian populasi untuk mewakili seluruh populasi".²⁷⁾

Jadi yang dimaksud sampel adalah sebagian dari populasi yang diselidiki, yang dianggap mewakili dari populasi yang dimaksud.

Mengingat biaya, waktu dan tenaga, maka dari 22 desa yang ada di Kecamatan Kuwarasan hanya penulis ambil sampelnya saja. Adapun teknik pengambilan sampel yang penulis gunakan adalah purposive proportional random sampling. Maksudnya adalah mengambil sampel dengan cara melihat ciri-ciri dari kategori desa maju, sedang dan rendah, dan pengambilan sampelnya diambil sebanding antara masing-masing kategori desa. Dalam pembagian desa menjadi desa maju, sedang dan rendah didasarkan kepada banyaknya jumlah pemilik radio dari masing-masing desa. Dari desa yang jumlah pemilik radionya antara 150 ke atas penulis kategorikan kepada desa maju. Desa yang jumlah pemilik radionya antara 100-150 adalah desa sedang dan yang kurang dari 100 adalah desa rendah.

²⁶⁾ Sutrisno Hadi, Metodologi Research I, (Yogjakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, 1987), hal. 70.

²⁷⁾ Prof. Dr. Winarno Surachmad, M.Sc. Ed., Pengantar Penelitian Ilmiah, (Bandung: Tarsito, 1989), hal. 93.

Kemudian penulis menentukan desa yang dijadikan sampel, yaitu dengan melakukan undian dari masing-masing kategori desa di atas.

Berdasarkan ketentuan di atas, maka yang masuk kategori desa maju dengan jumlah pemilik radio antara 150 ke atas adalah desa sebagai berikut :

1) =====

No.!	Nama Desa	! Jumlah ! Radio
1.! Tambaksari		! 197 ! buah
2.! Kuwarasan		! 177 ! buah
3.! Sidomukti		! 179 ! buah
4.! Jatimulyo		! 187 ! buah
5.! Kamulyan		! 234 ! buah
J u m l a h		! 974 ! buah

2) Kategori desa sedang dengan jumlah pemilik radionya antara 100-150 buah adalah desa-desa sebagai berikut :

No.!	Nama Desa	! Jumlah ! Radio
1.! Sawangan		! 145 ! buah
2.! Banjarejo		! 140 ! buah
3.! Wanayasa		! 112 ! buah
4.! Ori		! 140 ! buah
5.! Mangli		! 111 ! buah
6.! Purwodadi		! 122 ! buah
J u m l a h		! 770 ! buah

3. Kategori.....



3) Kategori desa rendah dengan jumlah pemilik radionya kurang dari 100 buah, adalah desa-desa yang tersebut di bawah ini :

No.!	Nama Desa	Jumlah !	Radio
1.! Maduresa		45	! buah
2.! Lemah Duwur		72	! buah
3.! Kalipurwo		26	! buah
4.! Gumawang		46	! buah
5.! Bendungan		78	! buah
6.! Hargodowo		21	! buah
7.! Gunung Mujil		96	! buah
8.! Serut		99	! buah
9.! Podok Gebangsari		78	! buah
10.! Gandusari		51	! buah
11.! Kuwaru		30	! buah
J u m l a h		642	! buah

Dari masing-masing kategori desa di atas, penulis ambil secara proporsional yaitu :

- a) Yang mewakili desa maju adalah desa Jatimulyo.
- b) Yang mewakili desa sedang adalah desa Sawayangan dan desa Banjareja.
- c) Yang mewakili desa rendah adalah desa Bendungan, desa Gunung Mujil dan desa Serut.

Dari setiap kategori desa yaitu maju, sedang dan rendah penulis ambil masing - masing 20%, sebagai responden dan pengambilannya dilakukan secara acak, sehingga setiap

27

anggota sampel mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai responden. Mereka itulah yang dikenai daftar pertanyaan (angket).

Responden yang memenuhi ciri-ciri populasi dari desa yang menjadi sampel di atas yaitu dari desa maju sebanyak 38 orang, dari desa sedang ada 57 orang dan dari desa rendah sebanyak 55 orang. Jadi jumlah keseluruhan responden yang diteliti adalah 150 orang

2. Metode Pengumpulan Data.

a. Metode Kuesioner.

Metode kuesioner dimaksudkan sebagai suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu hal, yang ditujukan kepada responden untuk memperoleh data. Metode ini merupakan metode utama untuk memperoleh data tentang efek Mimbar Agama Islam Indrakila Kebumen apakah ada perubahan atau tidak.

Kuesioner ini akan ditujukan kepada pendengar (responden) yaitu mengenai pemahaman dan kesenangan/ketertarikan terhadap bentuk- bentuk siaran Mimbar Agama Islam, materi, da'i dan waktu penyajiannya.

Adapun bentuk kuesioner yang digunakan adalah bentuk pertanyaan "ter tutup".²⁸⁾

Maksudnya.....

²⁸⁾ Koentjaraningrat, Metode-Metode Penelitian Masyarakat, (Jakarta: PT. Gramedia, 1983), hal. 231.

Maksudnya peneliti memberikan alternatif - alternatif jawaban, sehingga tidak memberikan kemungkinan bagi responden untuk menjawab secara panjang lebar menurut jalan pikirannya sendiri-sendiri.

b. Metode Interviu.

Metode ini adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data, yang dilakukan dengan cara tanya jawab.

Fungsi metode ini untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari para pengurus radio RSPD Indrakila Kebumen, baik mengenai sejarah berdirinya, jadwal siarannya dan bentuk-bentuk siaran Islamnya, serta untuk mengumpulkan data dari kantor Kecamatan Kuwarasan. Metode Interviu ini merupakan metode pelengkap dalam penelitian ini yang ditujukan kepada pengurus RSPD Indrakila Kebumen dan kepada pengurus kantor Kecamatan Kuwarasan.

Adapun jenis interview yang digunakan adalah interview bebas terpimpin, karena peneliti sudah menyiapkan alat pengumpul data yang hendak disampaikan pada informan.

c. Metode Dokumentasi.

Metode dokumentasi adalah metode pengumpul data dengan cara meneliti dari dokumen - dokumen yang dibutuhkan untuk digunakan menurut maksud peneliti.

Metode ini merupakan metode penunjang yang digunakan.....

dari responden melalui kuesioner yang disebarluaskan dan meninjau kembali data apakah cukup baik dan dapat disiapkan untuk keperluan proses analisa selanjutnya. Proses selanjutnya adalah melakukan "coding" kemudian melakukan perhitungan frekwensi dengan cara "tallying". Proses analisa yang terakhir adalah menginterpretasikan data yang disajikan dalam bentuk tabel.

Adapun dalam menganalisa permasalahan penulis menggunakan model "Use and Gratification".²⁹⁾ Maknud model ini adalah masyarakat tertarik pada apa yang digunakan orang terhadap media, masyarakat atau anggota khalayak dianggap secara aktif menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya. Dengan pengertian lain, model ini berarti bahwa masyarakat menggunakan media sebagai salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan. Oleh sebab itu efek akan diperoleh manakala kebutuhan mereka terpenuhi oleh hadirnya media (Mimbar Agama Islam). Dari sini akan diketahui tentang siaran tersebut apakah dibutuhkan atau tidak, dipahami atau tidak oleh masyarakat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

²⁹⁾ Drs. Jalaluddin Rakhmat, M.Sc., Metode Penelitian Komunikasi, (Bandung: Remadja Karya CV, 1985), hal. 73.

digunakan untuk melengkapi data yang tidak dapat diperoleh dengan dua cara terdahulu. Dalam hal ini penulis mengambil data dari dokumentasi yang ada di Kantor Kecamatan Kuwarasan dan di Studio RSPD Indrakila Kebumen.

Adapun bahan dokumen yang diperlukan antara lain :

- 1) Struktur organisasi RSPD Indrakila Kebumen.
- 2) Daftar materi siaran Islam.
- 3) Struktur pemerintahan Kecamatan Kuwarasan.
- 4) Keadaan penduduk Kecamatan Kuwarasan.

3. Metode Analisa Data.

Setelah data terkumpul selanjutnya diolah dengan mengklasifikasikan ke dalam kerangka laporan. Dalam menganalisa data yang diperoleh dari ketiga metode yang telah digunakan di atas, maka dalam menganalisa data tersebut penulis menggunakan metode analisa Statistik Deskriptif, artinya data - data yang bersifat kualitatif dianalisa secara deskriptif dan data yang bersifat kuantitatif dianalisa secara statistik.

Karena data itu bersifat kuantitatif maka data dianalisa secara statistik, dan penulis menggunakan statistik sederhana tanpa rumus, dengan cara melaporkan dan menerangkan data sesuai dengan apakah atau secara obyektif berdasarkan hasil penelitian yang digunakan.

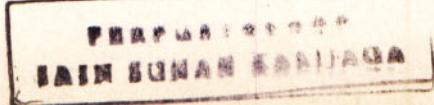
Proses analisanya mula-mula penulis melakukan editing, yang meneliti kembali jawaban - jawaban dari.....

dari responden melalui kuesioner yang disebarluaskan dan meninjau kembali data apakah cukup baik dan dapat disiapkan untuk keperluan proses analisa selanjutnya. Proses selanjutnya adalah melakukan "coding" kemudian melakukan perhitungan frekwensi dengan cara "tallying". Proses analisa yang terakhir adalah menginterpretasikan data yang disajikan dalam bentuk tabel.

Adapun dalam menganalisa permasalahan penulis menggunakan model "Use and Gratification".²⁹⁾ Maknud model ini adalah masyarakat tertarik pada apa yang digunakan orang terhadap media, masyarakat atau anggota khalayak dianggap secara aktif menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya. Dengan pengertian lain, model ini berarti bahwa masyarakat menggunakan media sebagai salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan. Oleh sebab itu efek akan diperoleh manakala kebutuhan mereka terpenuhi oleh hadirnya media (Mimbar Agama Islam). Dari sini akan diketahui tentang siaran tersebut apakah dibutuhkan atau tidak, dipahami atau tidak oleh masyarakat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

²⁹⁾ drs. Jalaluddin Rakhmat, M.Sc., Metode Penelitian Komunikasi, (Bandung: Remaja Karya CV, 1985), hal.



BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

- Setelah penulis analisa dari hasil penelitian yang diadakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:
1. Masyarakat Kecamatan Kuwarasan tertarik mendengarkan siaran Mimbar Agama Islam di RSPD Indrakila Kebumen, baik dilihat dari jenis kelamin, jenis pekerjaan dan tingkat pendidikan. Terbukti dari responden sebanyak 150 orang ada 143 responden atau 95,33 % menyatakan tertarik. Adapun bukti lain, bahwa masyarakat tersebut mendengarkan Mimbar Agama Islam dalam seminggu mayoritas rata-rata antara 1 - 3 kali, yakni sebanyak 62,66 %.
 2. Tingkat pendidikan masyarakat dan frekwensi mendengarkan Mimbar Agama Islam mempengaruhi pemahaman mereka terhadap materi-materi siaran tersebut. Dari hasil penelitian, masyarakat Kuwarasan memahami terhadap materi-materi Mimbar Agama Islam di RSPD Indrakila Kebumen.
 3. Dari segi bentuk dan metode yang digunakan dalam acara Mimbar Agama Islam, masyarakat Kuwarasan mudah dalam memahaminya, baik dengan pemutaran lagu-lagu yang bernafaskan Islam, pembacaan Al Qur'an dan pembacaan Sholawat, baik dengan pemutaran kaset seperti

Kuliah



Kuliah Shubuh, siaran langsung seperti Siaran Mutiara Hikmah di RSPD Indrakila Kebumen.

4. Dilihat dari segi bahasa yang digunakan oleh para da'i, masyarakat Kuwarasan mudah dalam memahaminya . Hal itu dapat dilihat dari jawaban responden yang memiliki mudah dalam memahami terhadap bahasa yang digunakananya.
5. Dilihat dari segi waktu penyampaian, masyarakat Kuwarasan mudah dalam memahami Mimbar Agama Islam RSPD Indrakila Kebumen baik waktu pagi maupun waktu sore akan tetapi pada waktu siang hari mereka kurang mudah didalam memahami acara tersebut.
6. Masyarakat Kuwarasan memberikan sikap senang terhadap Mimbar Agama Islam, baik dari materi-materinya, bentuk-bentuknya, da'i / penyajinya, Adapun mengenai waktu siaran Mimbar Agama Islam, mereka menyatakan sudah tepat. Mengenai waktu siaran tersebut, mereka menyatakan senang terhadap waktu siaran Mimbar Agama Islam kecuali pada waktu siang hari.
7. Masyarakat Kuwarasan menyatakan bahwa acara Mimbar Agama Islam RSPD Indrakila Kebumen bermanfaat dalam memberikan dorongan meningkatkan ibadahnya.
8. Adapun sikap masyarakat Kuwarasan terhadap seluruh materi Mimbar Agama Islam, mereka menyatakan setuju dan masyarakat tersebut menilai bahwa bentuk- bentuk siaran Mimbar Agama Islam sudah tepat, begitu juga mereka setuju terhadap adanya penambahan da'i di RSPD Indrakila Kebumen.
9. Masyarakat Kuwarasan sebagian besar menyatakan selalu melakukan

melakukan apa yang dianjurkan setelah mendengarkan siaran Mimbar Agama Islam tersebut dan menyatakan selalu meninggalkan apa yang dilarang menurut agama Islam.

Dari kesimpulan tersebut di atas, bahwa Mimbar Agama Islam RSPD Indrakila Kebumen telah berperan memberikan pengaruh terhadap masyarakat Kuwarasan, atau dengan kata lain efek Mimbar Agama Islam RSPD Indrakila Kebumen terhadap masyarakat Kecamatan Kuwarasan telah terjadi baik terhadap pengetahuan, pemahaman maupun sikap, sekaligus tingkah laku.

B. SARAN-SARAN

1. Untuk lebih meningkatkan kwalitas RSPD Indrakila Kebumen, hendaknya perlu mengadakan penelitian, setidaknya lebih dalam mengamati masalah-masalah baru dan terhadap pendengarnya.
2. Karena masyarakat Kuwarasan kurang tertarik terhadap waktu siaran Mimbar Agama Islam pada siang hari, maka hendaknya waktu tersebut diganti pada malam hari Jumat untuk menambah program siaran tersebut.
3. Agar tidak terjadi kebosanan terhadap penyaji Mimbar Agama Islam, maka hendaknya perlu ditambah para penyaji siaran tersebut, yang secara langsung di RSPD Indrakila Kebumen.
4. Dari saran di atas sebenarnya yang paling pokok adalah pada tingkat selektifitas para pengelola program Mimbar Agama Islam RSPD Indrakila Kebumen. Sehingga kwalitas akan meningkat dan para pendengar akan lebih tertarik untuk mendengarkan acara tersebut.

C. PENUTUP

C. PENUTUP

Akhirnya selesailah penulisan skripsi ini, dan se -
gala puji hanya bagi Allah SWT semata.

Dalam menyelesaikan skripsi ini banyak sekali ban -
tuan dalam kesempurnaannya. Namun karena keterbatasan pe -
nulis dalam memanfaatkannya, maka skripsi ini jauh dari
kesempurnaan. Maka dari itu, meskipun sangat sederhana ,
penulis tetap berharap semoga skripsi ini dapat berman -
faat bagi penulis khususnya dan bagi pengembangan dakwah
pada umumnya, amien.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Hasjmy. Prof., Dustur Dakwah Menurut Al-Qur'an, Jakarta: Penerbit Bulan Bintang, 1984.

A. Hamzah Ya'qub., Publisistik Islam, Teknik Dakwah dan Leader Ship, Bandung: CV. Diponegoro, 1973.

Asmuni Syukir., Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam, Surabaya: Penerbit Al-Ikhlas, 1983.

Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Dan Terjemahnya, Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, 1984/1985.

, Siaran Keagamaan Melalui Radio Dan Televisi, Proyek Penerangan Bimbingan dan Dakwah/Khotbah Agama Islam, 1982.

H.M. Kholili, Drs., Ilmu Komunikasi, Yogyakarta : Percetakan UD. Rama, 1988.

H.M. Arifin M. Drs., H. Psikologi Dakwah, Jakarta: Bulan Bintang, 1977.

Jalaluddin Rakhamat, Drs.M.Sc., Metode Penelitian Komunikasi, Bandung: Remadja Karya, 1984.

, Psikologi Komunikasi, Bandung: Remadja Karya, 1986.

Koentjaraningrat, Metode-Metode Penelitian Masyarakat, Jakarta: Penerbit PT. Gramedia, 1983.

Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, Metode Penelitian Survai, Jakarta: LP3ES, 1984.

M. Masyhur Amin, Drs., Metode Dakwah Islam, Yogyakarta : Penerbit Sumbangsih, 1980.

Onong Uchjana Effendy, Drs. MA., Dimensi-Dimensi Komunikasi, Bandung: Alumni, 1986.

, Dinamika Komunikasi, Bandung: Remadja Karya, 1986.

, Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek, Bandung: Remadja Karya, 1986.

, Komunikasi Dan Modernisasi, Bandung: Penerbit Alumni, 1979.

, Radio Siaran Teori Dan Praktek, Bandung: Penerbit Alumni, 1986.

Rosyad Shaleh, Drs., Managemen Dakwah Islam, Jakarta: Penerbit Bulan Bintang, 1977.

Sekretariat Fakultas Dakwah, Pedoman Penulisan Skripsi, Yogyakarta: 1989.

Sidi Gazalba, Drs., Asas Kebudayaan Islam, Jakarta : Bulan Bintang, 1970.

Soerjono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar, Jakarta: PT Rajawali, 1982.

Susanto Astrid S. Dr., Komunikasi Dalam Teori dan Praktek I, Bandung: PT. Rindang Mukti, 1977.

Sutrisno Hadi, Metodologi Research I, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, 1987.

Toha Yahya Omar, Prof. Dr., Ilmu Dakwah, Jakarta: Penerbit Wijaya, 1977.

Toto Tasmara, Drs., Komunikasi Dakwah, Jakarta: CV. Gaya
Media Pratama, 1987.
Winarno Surakhmad, Prof. Dr. M.Sc., Pengantar Penelitian
Ilmiah, Bandung : Tarsito, 1989.
Wjs. Poerwadarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakar-
ta: Balai Pustaka, 1982.

